

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin berkembang dengan pesatnya dunia usaha di era globalisasi ini, dan semakin banyaknya perusahaan baru. Menjadikan perusahaan-perusahaan yang telah ada maupun yang baru berkembang untuk lebih efektif dalam menjalankan keberlangsungan perusahaan tersebut agar dapat mencapai tujuan perusahaan dalam mencapai target untuk memperoleh laba yang tinggi dalam jangka panjang.

Akuntansi merupakan ikhtisar dan analisis kondisi keuangan yang menunjukkan keadaan akan kinerja dan kondisi keuangan disebuah perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, dimana laporan keuangan ini akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan penting karena laporan ini objektif dan mengukur serta menyajikan konsekuensi ekonomis suatu aktivitas usaha yang dilakukan perusahaan.

Laba rugi dan neraca merupakan hal yang paling penting dalam laporan keuangan. Karena laba rugi sendiri akan menunjukkan berapa pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan. Sedangkan neraca akan menunjukkan semua aktiva, kewajiban dan modal pada waktu tertentu. Posisi keuangan inilah yang akan menunjukkan peningkatan atau penurunan keuangan dalam perusahaan.

Untuk mempertahankan eksistensinya, perusahaan perlu mempertahankan kondisi keuangan perusahaan bahkan cenderung terus meningkatkannya perolehan laba setiap periodenya. Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam mempertahankan eksistensi tersebut dan dalam mencapai tujuan perusahaan

yaitu mendapatkan laba sebesar-besarnya adalah melalui strategi penetapan harga. Penetapan harga memiliki pengaruh besar terhadap laba perusahaan karena harga akan mempengaruhi berapa besarnya pendapatan perusahaan dan berapakah total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Ketika perusahaan akan menetapkan harga yang akan ditawarkan kepada konsumen, perusahaan harus mengetahui terlebih dahulu berapakan biaya yang dikeluarkan perusahaan atas produk yang akan dipasarkan. Apalagi bila perusahaan tersebut bergerak dibidang manufaktur, perusahaan harus memahami betul berapakan harga pokok dari produksi atas barang yang akan perusahaan tawarkan kepada konsumen, sehingga perusahaan dapat menetapkan harga jual atas produk tersebut dan menetapkan berapakah laba yang diharapkan perusahaan atas penjualan dari produk tersebut.

PT PINDAD (Persero) merupakan perusahaan manufaktur Indonesia yang bergerak dalam bidang produk militer dan produk komersial. Produk militer yang dihasilkan oleh PT PINDAD (Persero) antara lain pistol, senapan dan munisi. Sedangkan produk komersil yang dihasilkan diantaranya *air braker*, generator, produk cor, produk tempa, perlengkapan rel kereta, *rail fastering* dan panser. Banyaknya produk yang dihasilkan menjadi tantangan tersendiri bagi seorang manajemen untuk tetap mempertahankan perolehan laba setiap periodenya. Agar perusahaan tetap maju dan berkembang dibutuhkan strategi dan metode yang tepat dalam menghasilkan produk, dan juga harus dapat memanfaatkan penggunaan biaya yang seefektif dan seefisien mungkin.

Untuk memudahkan manajemen dalam memantau kinerja perusahaan dibentuklah beberapa divisi yang terlibat langsung dalam proses produksi, salah

satu divisinya yaitu divisi Tempa dan Cor. Divisi ini memproduksi dalam pengecoran dan tempa baja, pengecoran dan tempa yang dihasilkan sangat beragam salah satu produk yang dijual langsung ya itu *Shoulder For E-Clip*. Produk ini merupakan salah satu komponen penyangga dalam bantalan rel kereta api. Produk ini berbahan dasar baja yang dicetak dalam cetakan pasir, dan di cat sebagai *finishingnya*, semua bahan yang diproses akan menimbulkan biaya yaitu biaya bahan baku, sedangkan yang bertugas dalam pengerjaannya secara langsung akan menjadi biaya tenaga kerja langsung.

Shoulder For E-Clip ini biasa digunakan oleh perusahaan kereta api sebagai salah satu komponen perakitan rel kereta api. Berkaitan dengan produksi *Shoulder For E-Clip* produk ini akan diproduksi bila adanya pemesanan dari konsumen atau biasa disebut dengan *job order*.

Setelah penulis mengamati dan memahami laporan keuangan dan praktik nyata di perusahaan, diperoleh data yang menunjukkan kenaikan yang sangat drastis dalam perolehan laba kotor atas penjualan *Shoulder For E-Clip* dari tahun 2010 – 2012 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Perolehan Laba Kotor *Shoulder For E-Clip*

<i>Shoulder For E-Clip</i>	2010	2011	2012
Laba Kotor	1,454,336,885	1,601,564,215	6,479,189,732

Sumber : Dokumen pribadi Divisi Tempa dan Cor PT PINDAD (Persero)

Berdasarkan data yang didapat perolehan laba kotor atas penjualan *Shoulder For E-Clip* mengalami peningkatan setiap tahunnya namun terjadi peningkatan

yang sangat signifikan di tahun 2012. Dari tahun 2010 ke 2011 kenaikan yang terjadi mencapai 10,21% sedangkan dari 2011 ke 2012 mengalami peningkatan hingga 304,55%.

Salah satu faktor yang mempengaruhi laba kotor adalah harga pokok produksi. Ini akan menjadi salah satu penentu berapa besarnya harga jual yang manajemen tawarkan kepada konsumen. Besaran harga jualan ini akan berpengaruh terhadap penjualan dan akan menentukan berapa besar laba yang akan di dapatkan oleh perusahaan, maka dari itu perlu adanya perhitungan akan penentuan harga pokok produksi agar perusahaanpun dapat memprediksi berapakan laba yang akan didapatkan atas penjualan produk yang dijual.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **“TINJAUAN ATAS HARGA POKOK PRODUKSI DAN LABA KOTOR ATAS SHOULDER FOR E-CLIP PADA DIVISI TEMPA DAN COR DI PT PINDAD (PERSERO) TAHUN 2012”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan urain diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan ditinjau dalam studi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan laba kotor atas *Shoulder for E-Clip* di PT PINDAD (Persero).
2. Bagaimana kelemahan perhitungan harga pokok produksi dan laba kotor atas *Shoulder for E-Clip* di PT PINDAD (Persero).

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Maksud dan tujuan studi yang dilakukan oleh penulis sebagai dasar penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana perhitungan harga pokok produksi dan laba kotor atas *Shoulder for E-Clip* di PT PINDAD (Persero)
2. Untuk mengetahui bagaimana kelemahan perhitungan harga pokok produksi dan laba kotor atas *Shoulder for E-Clip* di PT PINDAD (Persero).

1.4 Kegunaan Studi

Dari studi yang dilakukan, penulis mengharapkan bahwa laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Penulis
Proses dan hasil studi ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman penulis dengan membandingkan antara teori yang didapat selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang dihadapi di dunia kerja.
2. Perusahaan “PT PINDAD”
Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi salah satu rekomendasi dan/atau masukan bagi pihak PT PINDAD untuk mengadakan peningkatan serta perbaikan untuk menunjang kelancaran aktivitas dan kemajuan perusahaan, serta membantu perusahaan dalam memecahkan masalah yang dihadapi.
3. Akademik
Sebagai bahan panduan dan informasi yang bermanfaat bagi mahasiswa

yang akan melakukan studi, serta diharapkan dapat memberikan wawasan baru terhadap mahasiswa.

4. Pihak Lain

Hasil studi ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan juga dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan sekaligus yang berkehendak untuk menyempurnakan hasil studi ini.

1.5 Metode Pendekatan Studi

Dalam melakukan studi ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai objek studi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah:

1. Sumber Data

A. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari pihak perusahaan melalui wawancara dan observasi pada bagian yang terkait di perusahaan.

B. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek studi dengan memanfaatkan data yang telah ada seperti laporan yang ada di perusahaan.

2. Metode Pengumpulan Data

A. Studi

Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung pada objek perusahaan yang akan dijadikan bahan studi melalui pengamatan dan pencatatan yang diperoleh kebenarannya.

B. Wawancara

Yaitu bentuk komunikasi lisan yang tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan dijadikan bahan studi pada PT PINDAD

C. Dokumen

Yaitu sesuatu yang tertulis /tercatat yang dipakai sebagai bukti/keterangan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

1.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis melaksanakan studi di PT PINDAD (Persero) yang berlokasi di Jalan Gatot Subroto No. 517 Bandung 40284 – Indonesia, phone (62-22) 7312073, facsimile : (62-22) 730201222, e-mail : info@pindad.com. Waktu studi dilakukan dari 14 Februari 2014 sampai dengan 14 Maret 2014